



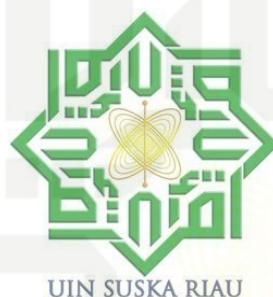
UIN SUSKA RIAU

NO. 373/IAT-U/SU-S1/2025

STUDI KOMPARATIF TAFSIR ABRUL AL-ATHIR DAN TAFSIR AL-MUNIR (TELA'AH SURAT AN-NISA AYAT 34)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MUHAMMAD MUAMMAR BIN MAT AZAM

12130215045

Pembimbing I

Jani Arni,S.Th.I, M.Ag

Pembimbing II

Dr.Khotimah,M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Sirapang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Studi Komparatif Tafsir Abrul Athir Dan Tafsir Al-Munir (Tela'ah Surat An-Nisa' Ayat 34)

Nama : Muhammad Muammar Bin Mat Azam

NIM : 12130215045

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 September 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025

Dekan,

Dr. H. Rina Rehavati, M. Ag

NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
NIP. 130 321 005

Ketua
Stat
Islamic U
niversity o
f Sultan S

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Pengaji III

Dr. H. Zallani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

MENGETAHUI

Pengaji IV

Dr. Irwandra, MA
NIP. 19710909200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. HR. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Jani Arni, S.Th., I., M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

NIM

Program Studi

Judul

: Muhammad Muammar Bin Mat Azam

: 12130215045

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

: Penafsiran Surat An-Nisa' Ayat 34 Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Abrul Al-Athir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Jani Arni, S.Th., I., M. Ag

NIP. 19820117 2000912 2 006

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Khotimah,, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SOTADINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Muhammad Muammar Bin Mat Azam
NIM	: 12130215045
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Jurusan	: Penafsiran Surat An-Nisa' Ayat 34 Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Abrul Athir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Pembimbing II



Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816200501 2002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sarjana Universitas Syarif Hidayah

Hak Cipta yang Dilindungi
Tempat/Tgl Lahir

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Muammar Bin Mat Azam

: Kedah, Malaysia, 29 September 2002

: 12130215045

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: STUDI KOMPARATIF TAFSIR ABRUL AL-ATHIR DAN TAFSIR
AL-MUNIR (TELA'AH SURAT AN-NISA AYAT 34)

Fakultas/Prodi
Judul Proposal

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



MUHAMMAD MUAMMAR BIN MAT AZAM
NIM. 12130215045

1. Dilarang mengutip lebih dari satu seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

MOTTO

BUKAN CUMA GELAR YANG DI CARI, TAPI DAMPAK YANG DI BERI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARATIF TAFSIR ABRUL AL-ATHIR DAN TAFSIR AL-MUNIR (TELA’AH SURAT AN-NISA AYAT 34)”Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kejahiliyah menuju era penuh ilmu dan cahaya Islam. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai sejauh mana Lirik lagu virus corona karya rhoma irama sejalan dengan hadis nabi SAW. Tulisan ini disusun sebagai sumbangsih bagi kajian Ilmu Hadits sekaligus sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua tercinta, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan Keduanya dunia serta akhirat.

Kemudian, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, beserta jajaran di rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Rina Rehayati, M.Ag, serta Wakil Dekan I Drs. H. Iskandar Arnel,MA.,Ph.d, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. Agus Chandra, Lc., MA, yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dan memfasilitasi proses akademik penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Jani Arni, M.Ag, atas arahan dan dukungan yang diberikan selama masa studi beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di universitas ini.
5. Ustadzah Jani Arni,S.Th.I, M.Ag dan Dr.Khotimah,M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan serta saran yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu serta memberikan pelayanan akademik dan administratif yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.
8. Saudara-saudara penulis: Jabal yasir Nasution, Khairul Hamzah Hasibuan,Amana Arpasadi parinduri, Saddam Husein Matondang,Iham Riski sitanggang, Andi Ahmadi Nasution, yang selalu memberikan semangat serta doa dalam perjalanan perkuliahan ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik: Ahmad Farhan Habibullah, Al Hammudah, Gusti Randa, Heldi, Irsyad Alrasyid, M. Rispan, M. ilham Fahrizal, MT. Irsyad Mufid, Maulana, Prarahizharif, Rico Ferdiansyah, Mirza Hasibuan dan Zainul Barry. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga akhirat.
10. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadits angkatan 2021, khususnya kelas ILHA C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

teman-teman dari kelas A dan B yang turut memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Literatur Review	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	27
A. Penafsiran Surat An-Nisa' Ayat 34	27
B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran QS. An-Nisā' Ayat 34 dalam Tafsir al-Munīr dan Tafsir Abrul Athir	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Translitrasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliterastion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
جـ	B	خـ	Zh
تـ	T	غـ	'
جـ	Ts	خـ	Gh
يـ	J	فـ	F
هـ	H	قـ	Q
خـ	Kh	كـ	K
دـ	D	لـ	L
ذـ	Dz	مـ	M
رـ	R	نـ	N
زـ	Z	وـ	W
سـ	S	هـ	H
شـ	Sy	يـ	'
شـ	Sh	ءـ	Y
هـ	DI		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā

Vokal (i) panjang = Ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Ta Ta Marbuthah (ة)

Ta marbuthah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة الدرسية المدرسية menjadi *alrisalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t̄” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafdh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhofah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. *Al-Imam Al-Bukhori* mengatakan
2. *Al- Bukhāriy* dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ“ lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Penafsiran Surat An-Nisa Ayat 34 (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Dan Tafsir Abrul Al-Athir)". Perempuan memiliki peranan penting dalam rumah tangga. Namun, seiring berjalannya waktu peranannya bukan lagi hanya sebatas melayani suami dan membentuk kepribadian anak. Tetapi juga berperan dalam meningkatkan taraf hidup keluarga melalui aktivitas bekerja. Tentu bukan tanpa sebab, melainkan didasari oleh faktor perekonomian rumah tangga yang tidak stabil serta munculnya pandangan bahwa wanita perlu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagian ada yang setuju bahwa perempuan dapat dihargai dengan menemukan identitasnya saat bekerja. Namun tak sedikit juga menolak pandangan tersebut karena beranggapan perempuan yang bekerja di luar sektor rumah dapat merendahkan martabat perempuan dan melalaikan tanggung jawab kerumah tanggaan. Dalam Al-Qur'an sendiri di tegaskan melalui tafsir, bahwa laki-laki mempunyai peranan lebih dalam mengatur dan mengarahkan urusan-urusan keluarga dan rumah tangga. Berdasarkan latar belakang ini, penulis merumuskan masalah berikut : *Pertama*, Bagaimana penafsiran surat an-nisa' ayat 34 dalam tafsir Al-Munir dan tafsir abrul al-athir? *Kedua*, Apa persamaan dan perbedaan tafsir Al-Munir dan tafsir abrul al-athir? *Ketiga*, Apa kelebihan penafsiran surat an-nisa ayat 34 tafsir Al-Munir dan penafsiran tafsir abrul al-athir juga kekurangannya?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan metode penelitian kualitatif dan dengan studi komparatif yang akan memberikan perbedaan terhadap sumber yang digunakan. penulis menggunakan kitab tafsir al-Munir dan tafsir Abrul Al-Atsir, sebagai sumber primer penelitian. Dan menggunakan buku-buku, karya ilmiah, dan artikel-artikel yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian, sebagai sumber sekunder penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan laki-laki atas perempuan didasarkan pada tanggung jawab memberi nafkah dan perlindungan daripada kekuasaan absolut. Dan peran istri lebih di tekanan dalam menjaga kehormatan, memelihara harta keluarga, dan mematuhi suami dalam koridor syariat dan peraturan sosial yang tepat.

Kata Kunci : *Peran perempuan, studi komparatif, Surat An-Nisa ayat 34, Tafsir Al-Munir, Tafsir Abrul Al-Atsir*



ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “Comparative study of *Tafsir Abrul Al-Athir and Al-Munir* (An Analysis of Surah An-Nisa, Verse 34)”. Women have an essential role in the household. However, a woman's role extends beyond serving her husband and shaping her children's character; she also contributes to raising the family's standard of living through her professional activities. This occurs, of course, not without reason. It is driven by both unstable household financial situations and the emergence of a perspective that women need to develop their own capabilities. Some people agree that women can gain respect by finding their identity through work. However, a significant number also reject this perspective, arguing that women working outside the domestic sphere can diminish their dignity and neglect their household responsibilities. The Qur'an itself, through its *Tafsir*, emphasizes that men have a greater role in managing and guiding the family and household affairs. Based on the background above, the researcher formulated the following research questions: First, how is Surah An-Nisa, verse 34 interpreted in *Tafsir Abrul Al-Athir* and *Tafsir Al-Munir*? Second, what are the similarities and differences between the interpretations of this verse in *Tafsir Abrul Al-Athir* and *Tafsir Al-Munir*? This study employs a qualitative library research design, utilizing a comparative method to analyze the similarities in the data sources used. The researcher used *Tafsir Al-Munir* and *Tafsir Abrul Al-Atsir* as the primary sources. Supplementary materials, including books, scholarly works, and journal articles relevant to the topic, served as secondary sources. The findings revealed that a man's leadership over a woman is based on his responsibility to provide *nafkah* (financial support) and protection, rather than on absolute power. Meanwhile, the wife's role is more emphasized on safeguarding her honor, managing the family's wealth, and obeying her husband within the framework of Islamic law and appropriate social norms.

Keywords: Women's Role, Comparative Study, Surah An-Nisa' Verse 34, *Tafsir Al-Munir*, *Tafsir Abrul Al-Atsir*.

1. Dilarang menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص البحث

يهدف هذا البحث عنوان: دراسة مقارنة بين تفسيري "عَبْرُ الْأَثِيرِ وَالْمَنِيرِ" لتفسير سورة النساء الآية ٣٤). للمرأة دور محوري في الأسرة، وقد تطور هذا الدور ليتجاوز خدمة الزوج وتربية الأبناء ليشمل الإسهام في تحسين مستوى المعيشة من خلال العمل خارج البيت. ويعزى هذا التحول إلى عدم استقرار الأوضاع الاقتصادية للأسر، وتنامي الوعي بأهمية تنمية المرأة لقدرها الذاتية واستثمار طاقاتها وتقديرها. تباينت آراء الباحثين حول عمل المرأة خارج البيت، فمنهم من يراه محققاً للذات ومكملاً للشخص الاجتماعي، ومنهم من يرى فيه انتقاصاً لمكانتها وصرفًا عن مسؤولياتها المنزلية. أما القرآن الكريم فأرسى، من خلال التفاسير، مبدأ قوامة الرجل على الأسرة لإدارة شؤونها وتوجيهها. وتمثل مشكلة البحث في الإجابة عن السؤالين الآتيين: أولاً: ما تفسير قوله تعالى في سورة النساء الآية ٣٤ تفسيري "عَبْرُ الْأَثِيرِ وَالْمَنِيرِ"؟ ثانياً: ما أوجه التشابه والاختلاف بين التفسيرتين؟. اعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي التحليلي المقارن، ضمن الإطار النوعي، حيث تم تحليل وتوظيف الدراسة المقارنة لإبراز الفروق بين المصادر. وقد اُخذ تفسيراً "المنير" و "عَبْرُ الْأَثِيرِ" كمصدرين أساسين، بالإضافة إلى مجموعة من الكتب والدراسات الأكاديمية والمقالات ذات الصلة كمصادر مساندة (أو ثانوية). وتوصي البحوث إلى أن قوامة الرجل على المرأة ترتكز على أساس تحمله مسؤولية النفقة والرعاية، وليس سلطقة. كما أكد التفسير على أن دور الزوجة يتمحور حول حفظ الكرامة وصيانة مال الأسرة وطالع الزوج في إطار الشريعة والقيم الاجتماعية السليمة.

الكلمات المفتاحية: دور المرأة، دراسة مقارنة، سورة النساء الآية ٣٤، تفسير المنير، تفسير عَبْرُ الْأَثِيرِ.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A Latar Belakang

Keberadaan perempuan di ruang domestik, menjadikan anggapan terhadap perempuan sebagai the second human khususnya dalam kehidupan berumah tangga. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa kemampuan dan penalaran perempuan kurang sempurna dibanding kaum laki-laki. Padahal ruang domestik sebenarnya hanya peran, aktifitas rutin yang bisa dikerjakan atau digantikan oleh siapapun, sehingga bukan merupakan kodrat perempuan.¹ Dalam Al-Quran dijelaskan salah satu peranan perempuan adalah melayani suami dan taat perintah suami. Sesuai dengan firman Allah pada surah Al-Ahzab ayat 33:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَرْجِعْ الْجَاهِلِيَّةَ الْأُولَى وَاقْمِنْ الصَّلَاةَ وَاتِّبِعْ الرُّكُوبَ وَأَطْعِنْ اللَّهَ

وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَذْهَبَ عَنْكُمُ الرِّجْسُ أَهْلُ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرُكُمْ تَطْهِيرًا ٣٢

Tetaplah (tinggal) di rumah rumahmu dan janganlah berhias (dan bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.²³

Dari ayat ini perbedaan mendasar antara kedua mufassir ini juga menjadi alasan menariknya penelitian. Wahbah az-Zuhailī melalui Tafsir al-Munīr menafsirkan ayat dengan corak tahlīlī yang sistematis, bercorak fikih dan sosial, serta sering mengaitkan penafsiran dengan kondisi kontemporer.⁴ Sedangkan Ahmad Sonhadji dalam ‘Abr al-Athīr menggunakan pendekatan bil-ma’tsūr dan disampaikan secara populer lewat siaran radio, sehingga

¹ Hoiril Sabariman, “Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia),” *Jurnal Analisa Sosiologi* 8, No. 2 (2019): 62–75.

² Yuni Wahyuni, “Wanita Karir Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 33 (Aplikasi Teori Hermeneutika Jeorge J.E Gracia),” *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, No. 1 (2023): 3–61.

³ ⁴ Wahbah al-Zuhailī, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa al-Syarī‘ah wa al-Manhaj*, Juz 5 (Damaskus: Dār al-Fikr, 1991), hlm. 251.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasanya lebih sederhana dan dekat dengan masyarakat awam.⁵ Perbedaan corak dan metode ini berimplikasi pada cara keduanya memahami kepemimpinan laki-laki atas perempuan dalam QS. an-Nisā': 34 al-Munīr lebih normatif-hukum dengan argumentasi fiqhīyyah, sementara 'Abr al-Athīr menekankan dimensi praktis dan sosial sesuai konteks masyarakat Melayu di Asia Tenggara.⁶

Melihat kebangkitan wanita dari sudut mendapat peluang pekerjaan adalah zahir dan jelas. Pada zaman dahulu, kebangkitan wanita dalam sektor pekerjaan tidaklah begitu zahir. Tetapi, kini wanita-wanita mula menjawat jawatan yang begitu penting dalam sektor pekerjaan bahkan memberikan sumbangan terhadap masyarakat dan negaea. Maka, sebelum kita menyebut pandangan imam al-Qardhawi dalam menyatakan kaedah-kaedah bekerja, ingin kita menegaskan bahawa hukum asal bagi wanita adalah berada di rumah kerana fitrah ini bersesuaian dengan fizikal dan tubuh badan kaum wanita.

Malaysia dalam era tengah membangun menuju kepada era modern berbagai perkara telah berubah antaranya pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Sebagai negara membangun pelbagai usaha telah dilakukan dalam menarik minat pelabur-pelabur asing masuk ke Malaysia bagi membuka banyak peluang pekerjaan kepada rakyat. Dalam visi menuju zaman modern yang semakin hebat, banyak hal yang terjadi di masyarakat. Dengan harga barang dan makanan yang semakin mahal, masyarakat terpaksa melakukan 2-3 pekerjaan sekaligus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika orang-orang berusaha mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, itu juga tidak hilang dari budaya cara berpakaian, cara berbicara, cara bekerja, dan kelambatan lainnya. Oleh kerana itu, banyak pengaruh-pengaruh barat yang tidak baik masuk tanpa henti sehingga ke harini secara halus tanpa sedar.

Pengaruh orang barat sangatlah berbahaya khusus kepada kaum wanita antaranya media sosial yang tidak terbatas dengan dihujung jari sahaja dapat

⁵ Ahmad Sonhadji Mohamad, 'Abr al-Athīr: *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, Juz 6 (Singapura: Pustaka Nasional, 1992), hlm. 178.

⁶ Lihat analisis perbandingan metode tafsir dalam Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS, 2010), hlm. 134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maklumat yang begitu jauh, hiburan yang melampau, fesyen berpakaian yang semakin lama semakin banyak perempuan meniru cara orang barat berpakaian. Itu belum mengambil kira rokok elektronik yang tidak kira gender khususnya kaum wanita. Semua ini pada pandangan penulis berkait rapat dengan perempuan bekerja. Penulis mengkritik kerajaan sekarang ini yang tidak mengambil berat terutama untuk umat islam yang bekerja tanpa mendahulukan ajaran agama islam nombor 1 didalam bekerja. jika tidak dibendung/tindakan maka takut suatu hari nanti sudah tidak boleh berbuat apa-apa.Oleh itu,penulis memberikan saran juga pelbagai aspek perlu diperhatikan dan mengambil berat oleh badan otoriti\otoritas seperti jabatan agama islam negeri(provinsi) masing-masing antanya memberi tempat yang sepatutnya dan waktu kepada orang beragama islam dalam menunaikan solat fardhu jika boleh diawal waktu cara berpakaian haruslah sedikit longgar perkara ini boleh dibuat ketika berjumpa pelabur-pelabur bagi membuka peluang pekerjaan kepada rakyat.

Hingga saat ini, masih ada perdebatan tentang perempuan dalam karier dan keterlibatannya dalam aktivitas publik. Sebagian orang percaya bahwa perempuan dapat dihargai akan menemukan identitasnya dengan bekerja dan berpartisipasi aktif dalam bidang kehidupan luar rumah. Sebagian orang melihat terjunnya perempuan ke dunia kerja sebagai sesuatu yang positif bagi perempuan dan keluarganya, tetapi yang lain melihat keterlibatan perempuan dalam berbagai aktivitas publik, termasuk karier di luar rumah, sebagai sesuatu yang negatif. Menurut mereka, perempuan yang bekerja di luar sektor rumah dapat merendahkan martabat perempuan dan melalaikan tanggung jawab kerumahtanggaan.⁷

Pekerjaan yang dilakukan di dalam rumah untuk menjaga kebersihan, kenyamanan, dan fungsionalitas lingkungannya disebut tugas rumah tangga. Tugastugas ini dapat bervariasi tergantung pada ukuran rumah, anggota keluarga, kehidupan setiap orang. Setiap orang tua memiliki tanggungjawab untuk membentuk kepribadian anak mereka dengan mengasuh, membina dan

⁷ Lies M. Maroes, *Wanita Islam Indonesia Dalam Kajian Tekstual Dan Kontekstual* (Jakarta: Inis, 1993), Hal. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik anak mereka di rumah, karena mereka adalah anggota keluarga. Dalam al-Qur'an, perempuan disebut "al-umm", yang berasal dari kata yang sama dengan "ummah", yang berarti "pemimpin" yang dituju atau yang diteladani.⁸

Pandangan yang pro menyatakan bahwa pekerjaan wanita dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga dan mendorong perempuan untuk mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan dan berkembang dalam bidang profesional. Karena perempuan memiliki kesempatan untuk menjalani karier yang bermakna sambil tetap menjaga peran sebagai ibu dan pasangan, bekerja di luar rumah dapat membantu menciptakan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional mereka. Di sisi lain, mereka yang menentang berpendapat bahwa beberapa masyarakat masih memiliki pandangan tradisional tentang peran gender dan dapat memberikan tekanan pada perempuan untuk lebih fokus pada tugas rumah tangga daripada pada karier mereka. Terkadang, kesibukan

kerja dapat mengganggu peran sebagai ibu dan pasangan. Memang, pendapat dari berbagai kalangan juga semakin bervariasi seiring berjalannya waktu. Dengan berjalannya waktu, pola hidup perempuan telah berubah. Jika dulu mereka hanya tinggal di rumah dan mengurus pekerjaan rumahnya, sekarang mereka banyak yang berkarier dan mandiri secara finansial. Peran-peran di area rumah memang harus dilepaskan.⁹

Seorang perempuan yang bekerja sebagai karyawan harus memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan juga memenuhi tugas dan tanggung jawab di tempat kerja. Kehidupan memiliki banyak tanggungjawab yang berbeda. Keluarga dan lingkungan kerja menyebabkan konflik dalam kehidupan keluarga. Konflik tidak harus dihindari; sebaliknya, harus dikelola dengan cara yang memungkinkan efek negatifnya dikurangi dan efek positifnya dipertahankan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan konflik kerja dan keluarga adalah seberapa besar keterlibatan keluarga, yaitu dukungan keluarga,

⁸ M. Muhamad, *Negara Dan Perempuan* (Yogyakarta: Media Wacana, 2005), Hal. 23.

⁹ Asriaty, "Wanita Karier Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Al-Maiyyah* 07, No. 2 (2014) Hal. 167.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama suami, terhadap karir istrinya. Selain itu, jumlah anak, jenis pekerjaan, waktu kerja, dan cara perempuan karier yang berumah tangga melihat pentingnya pekerjaan memengaruhi sisi lain.¹⁰

Jumlah perempuan yang bekerja di Malaysia secara formal semakin hari mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa tingkat perempuan bekerja secara formal sampai tahun 2021 adalah jumlah 98,332 berbanding lelaki 77,924. Mempunyai selisih lebih besar sebanyak 20,408 dari pada pekerja laki-laki.¹¹

Contoh kasus yang bisa diambil contoh adalah pasangan suami istri di Malaysia yang telah sah bercerai dengan talak satu pada 13 september 2024 dengan beberapa alasan antaranya mereka bercerai disebabkan suaminya tidak cukup memberi nafkah kepada istrinya dan mengatakan si suami berselingkuh.Selama ini nafkah suami dan anak ditanggung oleh istrinya dan pasangan ini memiliki seorang anak perempuan berusia 5 tahun . Dalam kasus ini si istri memermalukan si suami di medsos(media sosial)dengan mengatakan si suami tidsk memberi cukup nafkah kepadannya dan membuka aib suaminya di depan jurnalis(wartawan).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Perempuan bekerja.Maka dari itu, penulis tertarik membahas dengan judul **Studi Komparatif Tafsir Abrul Al-Athir Dan Tafsir Al-Munir (Tela'ah Surat An-Nisa Ayat 34)**.

B. Penegasan Istilah

1. Penafsiran

Secara Etimologi:Kata "tafsir" berasal dari kata Arab "fassarayufassiru-tafsīran", yang berarti "menjelaskan atau menerangkan". Tafsir dalam Al-Qur'an bertujuan untuk menjelaskan makna ayat-ayat suci agar pembaca atau pendengar mudah memahaminya.

¹⁰ Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karier* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), Hal. 49.

¹¹ Kementerian Sumber Manusia, “Jabatan Tenaga Kerja Semenanjung Malaysia,” Kementerian Sumber Manusia, Diakses 9 November 2024, <Https://Jtksm.Mohr.Gov.My/Sites/Default/Files/202401/Ebook Istatistik Bil 3 2022.Pdf>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi, tafsir adalah bidang yang mempelajari cara pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an, memahami petunjuknya, mengeluarkan hukum-hukumnya dan menjelaskan makna-makna yang terkandung di dalamnya. Tafsir juga mencakup penjelasan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, seperti analisis kosa kata, asbab al-nuzul (sebab-sebab turunnya ayat) dan munasabah (korelasi antara ayat). Selain itu menurut Imam Abu Hayyan, tafsir adalah bidang yang mempelajari bagaimana lafaz Al-Qur'an diucapkan, mengungkap makna yang tersembunyi, dan mengeluarkan hukum dan hikmah yang terkandung di dalamnya.

a. Surat an-nisa' ayat 34

Surat An-Nisa' adalah surat yang keempat daripada 114 surat dalam AlQuran dan antara juzuk 4-6. Surat An-Nisa' juga terdiri dari 176 ayat dan merupakan salah satu surat terpanjang dalam Al-Quran. Surat AnNisa' merupakan surat madaniyyah.

2. Studi komparatif

Studi komparatif adalah metode penelitian yang membandingkan dua atau lebih hal untuk mengetahui perbedaan, persamaan dan hubungan di antara mereka. Tujuannya studi komparatif ini ada 4 bagian:-

- a. Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan: Salah satu tujuan utama dari studi komparatif adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara objek yang dibandingkan. Pada itu dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang karakteristik masing-masing.
- b. Menganalisis Faktor Penyebab: Dengan membandingkan objek yang berbeda, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. Ini dapat mencakup faktor budaya, sosial, ekonomi, atau politik.
- c. Mengembangkan Teori: Studi komparatif dapat membantu dalam pengembangan teori baru atau pengujian teori yang sudah ada. Dengan membandingkan berbagai kasus, peneliti dapat menguji validitas teori dalam konteks yang berbeda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan Rekomendasi: Hasil dari studi komparatif dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk kebijakan atau praktik tertentu. Misalnya, dalam bidang pendidikan, perbandingan antara sistem pendidikan di berbagai negara dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik.

“Penelitian komparatif akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja”

Mohammad Nasir (1988 : 68) mengatakan bahwa “Studi atau penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu”

Jadi studi komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variabel atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti.

Dalam studi komparatif ini, memang sangat sulit untuk mengetahui faktorfaktor penyebab yang dijadikan dasar pembanding, sebab penelitian komparatif tidak mempunyai kontrol. Hal ini semakin nyata kesulitannya jika kemungkinan-kemungkinan hubungan antar fenomena banyak sekali jumlahnya.

Studi komparatif ini banyak sekali dilakukan jika metode eksperimen tidak dapat diperlukan. Bidang studi dapat mencakup penghidupan kota dan desa, dengan membandingkan pengaruh sebab akibat dari makanan, rekreasi, waktu kerja,ketenangan kerja, dan sebagainya.

Metode penelitian komparatif adalah bersifat ex post facto Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari data-data yang tersedia.

Keunggulan Studi Komparatif

- a. Metode komparatif dapat mensubtitusikan metode eksperimen.
- b. Dengan adanya teknik yang lebih mutakhir serta alat statistik yang lebih maju, membuat penelitian komparatif dapat mengadakan estimasi terhadap parameter-parameter hubungan kausal secara lebih efektif.

Kelemahan Studi Komparatif

- a. Karena penelitian komparatif sifatnya *ex post facto*, maka penelitian tersebut tidak mempunyai kontrol terhadap variabel bebas penelitiannya berpegang pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa kesempatan mengatur kondisi ataupun mengadakan manipulasi terhadap beberapa variabel. Dalam penelitian komparatif, peneliti diharapkan mempunyai cukup banyak alasan dalam mempertahankan hasil hubungan-hubungan kausal yang ditemukan, dan dapat mengajukan hipotesa-hipotesa saingan untuk membuat justifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan yang ditarik.
- b. Sukar memperoleh kepastian, apakah faktor-faktor penyebab suatu hubungan kausal yang diselidiki benarbenar relevan.
- c. Karena faktor-faktor penyebab bukan bekerja secara merdeka, tetapi saling berkaitan antara satu dengan lain, maka interaksi antar faktor-faktor tunggal sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu fenomena sukar diketahui
- d. Adakalanya dua atau lebih faktor memperlihatkan adanya hubungan, tetapi belum tentu bahwa hubungan yang diperlihatkan adalah hubungan sebab akibat. Mungkin saja hubungan variabel tersebut dikarenakan adanya keterkaitan dengan faktor-faktor lain diluar itu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mengkategorisasikan dalam dikhotomi (misalnya dalam kategori pandai bodoh, tua muda, dan sebagainya) untuk tujuan perbandingan dapat menjurus kepada pengambilan keputusan dan kesimpulan yang salah akibat kategorikategori dikhotomi yang dibuat mempunyai sifat kabur, bervariasi, samar-samar dan tidak kokoh.

a. Tafsir Al-Munir

Nama penuh kitab tafsir yang dikenal dengan "Tafsir al-Munir" adalah "at-Tafsir al-Munir: fi al-Aqidah wa asy-Syariah wa al-Manhaj". Kitab ini ditulis oleh ulama kontemporer, Prof. Dr. Wahbah bin Musthafa az-Zuhaili.

Kitab ini ditulis setelah az-Zuhaili menyelesaikan penulisan dua kitab besar, yaitu "Usūl Fiqh al-Islāmi" (2 jilid) dan "al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu" (11 Jilid).

Tafsir al-Munir ditulis dengan metode komparatif antara tafsir klasik dan kontemporer.

Kitab ini mencakup aspek-aspek aqidah, syariah, dan manhaj (metode) dalam memahami Al-Qur'an. Tafsir al-Munir pertama kali diterbitkan oleh Dar al-fikr. Selain Tafsir al-Munir, az-Zuhaili juga menulis tafsir ringkas yang disebut Tafsir al-Wajiz.

b. Tafsir abrul athir

Nama penuh kitab tafsir tersebut adalah "Tafsir al-Quran /Abr al-Athir" (Tafsir Al-Quran Melalui Udara). Kitab ini ditulis oleh Ustaz Ahmad Sonhadji Mohamad dan dikenal sebagai salah satu tafsir AlQuran yang populer dan berpengaruh. Tafsir ini juga dikenal sebagai tafsir Al-Quran yang dipresentasikan melalui radio, sehingga dinamakan Abr al-Athir (melalui udara).

Tafsir ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang Al-Quran secara mendalam, terutama melalui media radio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilarang Untuk Diambil**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab ini dianggap sebagai salah satu tafsir Al-Quran terbaik yang diulang cetak dalam berbagai bahasa.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka permasalahan penelitian ini diidentifikasi:

1. Bagaimana problematika perempuan bekerja dalam penafsiran surat annisa' ayat 34
 2. Bagaimana perspektif Al-Qur'an tentang bekerja dalam penafsiran Qs. Annisa' ayat 34
 3. Apa dampak negative perempuan yang bekerja dalam penafsiran Qs. Annisa' ayat 34

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini maka penulis akan membatasi penelitian ini pada ayat-ayat yang mengandung makna perempuan bekerja berbanding lelaki.

E. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana penafsiran surat an-nisa' ayat 34 dalam tafsir Al-Munir dan tafsir abrul athir?
 2. Bagaimana analisa persamaan dan perbedaan tafsir Al-Munir dan tafsir abrul athir?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran surat an-nisa' ayat 34 dalam tafsir Al-Munir dan tafsir abrul al-athir
 2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tafsir Al-Munir dan tafsir abrul al-athir

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Teoritis penelitian ini adalah sebagai tambahan wawasan dan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengenai perempuan bekerja berbanding lelaki menurut ahli mufassir.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah berguna untuk menambah pemahaman penulis khususnya pembaca umumnya dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengenai bagaimana cara al-qur'an dala memberikan penjelasan tentang perempuan bekerja berbanding lelaki menurut ahli tafsir.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah garis besar skripsi yang terdiri dari bab dan subbab yang mencerminkan satu kesatuan secara integral. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang akan membahas mengenai: Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Kerangka Teori, Berisikan tantang kajian terhadap teori-teori yang digunakan untuk menjadi landasan penelitian sehingga mampu menjawab persoalan secara teoritis. Kemudian, juga berisikan tujuan kepustakaan yang menjadi penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- BAB III** : Metodologi penelitian, Meliputi jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data; yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis yang dilakukan saat penelitian.
- BAB IV** : Berisi tentang penyajian data dan analisis data yaitu menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.
- BAB V** : Berisi tentang penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir memuat daftar acuan berupa daftar



pustaka, daftar lampiran, biodata penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Studi Komparatif

Studi komparatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada kegiatan membandingkan dua atau lebih objek kajian untuk menemukan perbedaan, persamaan, serta hubungan konseptual di antara keduanya.¹² Metode ini banyak digunakan dalam penelitian sosial, hukum, pendidikan, dan keagamaan karena mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai karakteristik masing-masing objek yang dikaji. Melalui perbandingan, peneliti dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, maupun keunikan dari setiap objek penelitian.¹³

Secara umum, studi komparatif memiliki empat tujuan utama, yaitu:

a. Mengidentifikasi Perbedaan dan Persamaan

Tujuan pertama dari studi komparatif adalah untuk mengidentifikasi perbedaan (*differences*) dan persamaan (*similarities*) antara dua atau lebih objek penelitian.¹⁴ Dengan mengetahui kedua aspek ini, peneliti dapat memahami karakteristik khusus yang membedakan maupun menghubungkan antara objek yang dibandingkan. Misalnya, dalam kajian tafsir, analisis komparatif antara *Tafsir al-Munīr* dan *Tafsir Abrul al-Athir* dapat menyingkap perbedaan metodologi, pendekatan bahasa, serta latar pemikiran kedua mufasir. Perbandingan semacam ini memberikan wawasan mendalam tentang corak penafsiran Islam di berbagai konteks ruang dan waktu.¹⁵

¹² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 80.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 53.

¹⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syārī'ah wa al-Manhaj* (Beirut: Dār al-Fikr, 1991), jilid 5, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menganalisis Faktor Penyebab

Selain mengidentifikasi perbedaan, studi komparatif juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perbedaan tersebut.¹⁶ Faktor penyebab itu bisa bersifat budaya, sosial, politik, ekonomi, bahkan teologis, tergantung pada bidang penelitian yang dikaji. Dalam konteks studi keagamaan, misalnya, perbedaan tafsir antara ulama klasik dan kontemporer sering kali dipengaruhi oleh latar sosial dan kebutuhan umat pada masa masing-masing. Dengan demikian, analisis komparatif membantu peneliti memahami dinamika pemikiran dan evolusi konsep dari waktu ke waktu.¹⁷

c. Mengembangkan Teori

Tujuan ketiga dari studi komparatif ialah untuk mengembangkan teori baru atau menguji validitas teori yang sudah ada.¹⁸ Melalui proses perbandingan berbagai kasus atau objek, peneliti dapat mengonfirmasi apakah teori tertentu dapat diterapkan secara universal, atau justru memerlukan modifikasi sesuai dengan konteks yang berbeda. Dalam hal ini, metode komparatif berperan penting dalam memperkaya khazanah ilmiah dengan menghasilkan perspektif baru yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.¹⁹

d. Memberikan Rekomendasi

Tujuan terakhir adalah memberikan rekomendasi yang bersifat praktis maupun teoritis berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan.²⁰ Misalnya, dalam bidang pendidikan, studi komparatif

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 55.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 212.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 92.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 112.

²⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sistem pendidikan di beberapa negara dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Dalam studi keislaman, perbandingan antara dua tafsir juga dapat memberikan rekomendasi teologis dan sosial tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan secara harmonis dalam konteks kehidupan modern.²¹

Dengan demikian, studi komparatif bukan hanya sekadar mencari perbedaan, tetapi juga menegaskan nilai-nilai universal yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami berbagai fenomena ilmiah dan keagamaan. Metode ini menjadi sarana penting untuk menjembatani pemahaman antara teori dan praktik, antara teks dan konteks, serta antara tradisi dan modernitas.

2. Tafsir Al-Munir

a. Biografi Wahbah Az-Zuhaili

Salah satu guru penting hukum Islam di Syiria adalah Wahbah Az-Zuhaili. Dia lahir di Dair „Atiyah, distrik Dair, pada 6 Maret 1351 H/1932 M. Faiha, di salah satu daerah kota Damsyik, Syiria. Nama lengkapnya adalah Wahbah bin al-Syeikh Mushtafa Al-Zuhaili. Dia adalah putra dari Syekh Mushtafa Az-Zuhaili, seorang petani sederhana yang alim dan ahli ibadah yang juga suka berpuasa²². Sementara nama ibunya adalah Hajjah Fatimah binti Mushtafa Sa“adah. Seorang wanita yang bersifat warak dan teguh dalam mengikuti aturan agama²³.

Pada malam Sabtu tanggal 8 Agustus 2015, Wahbah Az-Zuhaili meninggal dunia. Dunia Islam berduka karena kehilangan seorang ulama

²¹ Ahmad Sonhadji, *Abrul al-Athir: Tafsir al-Qur'an al-Karim* (Kuala Lumpur: Pustaka Nasional, 1994), jilid 4, hlm. 89.

²² Saiful Amin Ghofur, Mozaik Mufasir Al-Qur'an, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), p. 136-137.

²³ Muhammadun, "Wahbah Az-Zuhaili Dan Pembaruan Hukum Islam", Mahkamah; Jurnal Kajian Hukum Islam. Vol 1. No. 2 (Desember, 2016), p. 233.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer yang menjadi panutan dunia. Meninggal dunia pada usia 83 tahun, Wahbah Az-Zuhaili²⁴.

b. Kitab

Tafsir yang disebut al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syārī‘ah wa al-Manhāj diterbitkan di Beirut (Libanon) oleh Dar al-Fikr al-Mu‘ashir dan berisi 18 jilid dan 8000 halaman. Kitab ini, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1991, dianggap sebagai salah satu kitab tafsir terbaik kontemporer saat ini karena membahas berbagai masalah penting.²⁵

Setelah mushonnifnya menyelesaikan dua karya fiqh, Ushul Fiqh al-Islami (2 jilid) dan al-Fiqh al-Islami, wa Adillatuhu (8 jilid), Tafsir al-Munīr diserat. Setelah 16 tahun, barulah beliau menulis Produk tafsir Al-Munir pertama kali diterbitkan pada tahun 1991 M/1411 H oleh Dar, al-Fikri, Beirut, Libanon, dan Darul al-Fikri, Damaskus, Syiria, dengan total 16 jilid. Selain itu, telah diterjemahkan ke berbagai negara, termasuk Turki, Malaysia, dan Indonesia, dan terakhir diterbitkan pada tahun 2013 oleh Gema Insani Jakarta dalam 15 jilid.

Jika dibandingkan dengan kedua karyanya, pembahasan AlMunir ini lebih lengkap karena mengkaji teks-teksnya secara menyeluruh, lengkap, dan mencakup berbagai cakupan yang diperlukan oleh agama, atau peneliti. Karena penjelasannya mencakup asbabun nuzul, balaghah, dan i‘rab serta ahkam yang ada di dalamnya. Selain itu, riwayat hidupnya membagi antara yang ma‘tsur dan yang ma‘kul. Oleh karena itu, diskusi tentang teksnya harus selaras dan sesuai dengan riwayat yang sahih, serta memperhatikan keilmuan islam seperti mengungkap kemukjizatan ilmiah dan gaya bahasa²⁶.

²⁴ Baihaki, “Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama”, Jurnal Analisis. Vol. 16, No. 1 (Juni, 2016), p. 128.

²⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syārī‘ah wa al-Manhāj*, juz 1, (Beirut: Dār Al-Fikr al-Mu‘ashir, 1991), p. 5.

²⁶ Wahbah, az-Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr fī al-„Aqidah, wa al- Syārī‘ah, wa al- Manhaj*, Kata Pengantar, Terj. Abdul Hayyie, al-Kattani, dkk, Gema, Insani, Jakarta,2013, xiii-xiv.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain perbedaan di atas, ada juga persamaan: keduanya bertujuan untuk membahas teks Al-Qur'an secara keseluruhan dengan menggunakan uslub yang sederhana dan penyampaian yang didasarkan pada pokok bahasan dan tema.

Tafsīr al-Munīr selesai ditulis pada hari senin jam delapan pagi tanggal 13 Dzulqa“dah 1408 H atau 27 Juni 1988 M, pada usia 56 tahun Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir al-Munīr* pertama kali diterbitkan oleh Dar al-Fikr Beirut Lebanon dan Dar al-Fikr Damsyiq (Damaskus) Suriah dalam 16 jilid pada tahun 1991 M/1411 H. Ditulis selama kurang lebih 16 tahun (1975-1991 M), setelah menyelesaikan dua kitab lainnya: *Uṣul al-Fiqh al-Islām* (2 jilid) dan *al-Fiqh al-Islām wa Adillatuh* (8 jilid)²⁷.

c. Metode tafsir Al-Munir

Dalam karya tafsirnya Al-Munir, beliau menggunakan metode tahlili untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun demikian, beliau kadang-kadang menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) di beberapa tempat. Karena metode tahlili hampir digunakan pada semua kitab tafsirnya, metode ini lebih dominan. Pada awalnya, beliau

berbicara tentang Al-Qur'an, yang merupakan pengetahuan penting untuk penafsiran itu seperti:

- 1) Interpretasi, Al-Qur“an, cara, turun, dan, pengumpulannya,
- 2) Cara, penulisan, Al-Qur“an dan, Rasm, Usmanī
- 3) Membeberkan, dan membahas, Ahruf Sab“ah, dan Qira“ah, Sab“ah
- 4) Peneguhan atas Al-Qur“an, yang, murni sebagai, kalamullah yang disertai, dengan, dalil-dalil, yang membuktikan, kemukjizatannya. Kemurnian Al-Qur“an dalam penggunaan bahasa Arab dan pembahasan mengenai penggunaan pengalihan ke bahasa lain. Membahas, tentang huruf, Muqatta“ah. Menjelaskan, kebalaghahan,

²⁷ Abdur Rahman, “Idiomatologi Al-Qur“an Telaah *Tafsir Al-Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili” (Skripsi “UIN Sunan Ampel” Surabaya, 2018), p. 124.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an seperti, tasybih,, isti'arah,, majaz, dan kinayah, pada, Al-Qur'an²⁸.

Corak penafsiran digunakan adalah al-adabi al-„ijtima“ī, yang berarti sastra dan sosial kemasyarakatan, dan al-fiqhi, yang berarti hukum Islam. Ini karena keahlian Wahbah Az-Zuhaili dalam fiqh. Namun demikian, beliau menafsirkan dengan gaya bahasa dan redaksi yang sangat teliti, dan penafsirannya juga disesuaikan dengan keadaan masyarakat saat ini. Kemudian menggunakan bahasa yang indah dan menarik untuk menjelaskan makna Al-Qur'an. Pada langkah berikutnya, penafsiran berusaha membuat hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an yang dibahas dengan sistem sosial dan budaya yang ada.²⁹

3. Tafsir Abrul Al-Athir

a. Biografi Ustadz Ahmad Sonhadji

Ustaz Haji Ahmad Sonhadji b. Mohamad berasal dari Indonesia Bellau dibawamengembara oleh keluarganya ke Singapura pada tahun 1927,kemudian ke Rengat Inderagin.Riau,Sumatera Disini beliau dibesarkan dan mendapat pendidikan asas-asas agama daripada ayah dan datuk saudaranya Hj. Muslim Beliau belajar di sekolahrakyat sehingga kelas 5. Pada tahun 1937 beliau berhijrah semula ke Singapura untukmelanjutkan pelajaran menengahnya di Sekolah Arab Madrasah Al-Junied Al-IslamiahPada lahusn 1941 beliau terpaksa menangguh pengajiannya dan kembali ke Rengat setelah berlakunya perang dunia ke-2.

Beliau menyampaikan lafsirAl-Quran dalam bentuk syarahan yang disiarkan melaluiRadio Singapura (SBC) setiap malam Jumaal mulai 19 Februari 1959 dan selesal pada26 April 1984. Buku-buku yang pernah beliau hasilkan ialah: Mari Sembahyang

²⁸ Wahbah, az-Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr*, fī al-„, Aqidah wa, al- Syari'ah wa, al-Manhaj, Dar, al-Fikr: Damsyik, 2007, I-II.

²⁹ Muhammad sari, *Tafsir Tahlili wa Akhowatuhu*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018), p. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lelaki/Perempuan,Pelajaran Sembahyang Berjemaah, Benih Agama I. II.II,IV dan V bagi kegunaan Sekolah Melayu Singapura,Pendidikan Budi Pekerti I dan II, KursusTafsir Quran I dan II, Pengetahuan Agama Islam bahagian Fiqh,Tauhid dan SejarahIslam(disusun bersama rakanrakan)untuk kegunaan sekolah menengah Singapura.Beliau meninggal dunia pada hari Khamis 12 Ogos 2010 bersamaan 2 Ramadhan1431 Hijrah³⁰.

b. Kitab

Karya terbesar Allahyarham Ustaz Ahmad Sonhadji Mohamad adalah buku tafsir yang dinamakan, 'Abr Al-Athir, yang bermaksud menerusi udara.

Kitab tafsir tersebut merupakan kitab tafsir penuh 30 juzuk yang selesai disiapkan dalam jangka masa 25 tahun. Nama kitab tafsir itu terkait dengan usaha beliau menyampaikan terjemahan al-Quran untuk satu program di Radio Singapura pada 1959. Program itu berjalan sehingga 1984.Catatan-catatan beliau untuk program itu lantas dikembangkan menjadi tafsir dan selesai usaha pentafsiran dan dicetak pada 1993.

Kitab 'Abr Al-Athir dianggap sebagai antara kitab tafsir terbaik dan banyak diulang cetak dalam berbagai bahasa.³¹

Dalam penafsirannya, Ibnu Athir mengikuti urutan ayat secara tematik dan kronologis. Setiap ayat dibahas mulai dari makna kata kunci, asal-usulnya, sejarahnya, dan konsekuensi hukum dan sosialnya. Selain itu, jika terdapat perbedaan pendapat, ia membandingkan pendapat para sahabat dan tabi'in, sehingga tafsirnya bersifat komprehensif dan memasukkan berbagai perspektif dari tradisi Islam klasik.

c. Metode Tafsir Abrul Al-Athir

³⁰ Ahmad Sonhadji B.Mohammad , *Tafsir Abrul Al-Athir* dalam Sorotan(Singpura 1963)Hal 36.

³¹ Hidayah : Berita Harian, *Al-Quran Panduan Seharian Melangkaui Ramadan*,2021, dikutip dari <https://www.beritaharian.sg/wacana/hidayah/al-quran-panduan-seharian-melangkauiramadan> , diakses hari selasa ,tanggal 29 april 2025 jam 15:17 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penafsirannya, Ibnu Athir menggunakan metode tafsir bil ma'tsur, yang berarti berdasarkan riwayat. Untuk menjelaskan makna ayat secara textual dan historis, ia merujuk pada Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad SAW, dan pendapat sahabat dan tabi'in. Selain itu, Ibnu Athir menggunakan pendekatan historis-kontekstual untuk memberikan pemahaman kontekstual yang lengkap. Dia melakukan ini dengan melihat sebab turunnya ayat (asbab al-nuzul) dan konteks sosial-politik saat ayat itu diwahyukan.

Corak tafsir Ibnu Athir adalah klasik dan naratif, dengan penekanan pada penjelasan makna lafaz dan riwayat yang terkait. Ia cenderung mengutamakan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan menghindari interpretasi spekulatif. Selain itu, pendekatan yang dia gunakan memasukkan elemen analisis bahasa Arab klasik untuk memastikan makna ayat benar, dan memasukkan tahapan penafsiran yang sistematis terkait hukum dan moral dalam ayat-ayat yang mengandung perintah, seperti yang ditemukan dalam Surat An-Nisa' ayat 34.

B. Literatur Review

Tinjauan kepustakaan adalah penilaian singkat dari penulis tentang sebuah kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti yang lain akan seputar masalah yang akan diteliti sehingga tampak jelas bahwa karya tulis ilmiah ini berbeda dengan karya tulis yang sudah dipublikasikan sebelumnya. Pada dasarnya kajian mengenai Perempuan bekerja berbanding lelaki bukanlah suatu kajian yang baru dan sudah pasti pernah dibuat kajian oleh beberapa peniliti terdahulu. Namun, penulis belum menemukan penjelasan tentang bagaimana kajian Perempuan bekerja berbanding lelaki menurut perspektif. Jadi penulis memaparkan beberapa karya ilmiah yang menjelaskan tentang Perempuan bekerja perspektif Al-Qur'an.

1. Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syekh Ali-Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan, 2023. "Interpretasi Wanita Karir Menurut Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al-Misbah". Oleh Ulfa Hanum. Metode penelitian yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam peneletian ini adalah peneletian Pustaka, di mana sebuah peneletian berdasarkan sumber Pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan relevan dengan kajian yang dilakukan. Metode kajian Ulfa Hanum sama dengan metode penulis yaitu peneletian Pustaka (Library research).

Skripsi S1, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 “Pengaruh Wanita Karir Terhadap Kehormatan Rumah Tangga (Studi Pandangan Aktivitis Feminis Di Mitra Wacana Yogyakarta)”. Oleh Arya Mandala Putra Setiawan. Metode yang digunakan adalah Penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah penelitian lapangan (field research), artinya data primer yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Penelitian ini tentang wanita karir dan keluarga harmonis dengan menelusuri pandangan aktivis feminis di Mitra Wacana. Dengan demikian objek penelitian ini adalah pandangan dari aktivis feminis tersebut, dan adapun objek yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah aktivis feminis yang aktif dalam kegiatan Lembaga Mitra Wacana. Dalam teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini ialah peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 3 pengurus dari aktivis Mitra Wacana Yogyakarta beralamat di Jl. Pelemwulung No. 42, Plumpon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul, mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan serta menggali keterangan yang lebih jelas secara langsung yang terkait dengan tema penelitian. Metode kajian yang digunakan Arya Mandala Putra Setiawan. Berbeda dengan metode penulis karena penulis menggunakan metode penelitian pustaka (Library research).

Skripsi S1, Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra Jakarta, 2020. “Wanita Karir Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah AzZuhaili”. Oleh Emil Akmalia Muzammil. Metode peneletian yang digunakan dalam peneletian ini adalah peneletian Pustaka, di mana sebuah peneletian berdasarkan sumber Pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan relevan dengan kajian yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Metode kajian oleh Emil Akmalia Muzammil sama dengan metode penulis yaitu peneletian Pustaka (Library research).

Skripsi S1, Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022. "Konsep Wanita Karier Dalam QS. Al-Ahzab Ayat 33 Perspektif Tafsir Al-Misbah". Oleh Salsabila Husna Dimyati. Metode peneletian yang digunakan dalam peneletian ini adalah peneletian Pustaka, di mana sebuah peneletian berdasarkan sumber Pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan relevan dengan kajian yang dilakukan. Metode kajian oleh Salsabila Husna Dimyati sama dengan metode penulis yaitu peneletian Pustaka (Library research).

Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017 "Wanita Karir Perspektif Gender Dalam Hukum Islam Di Indonesia". Oleh Erma Erviana. Jenis penelitian merupakan Library research, metode penelitian yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan pendekatan normative dan syar'idi mana pendekatan normatif itu sendiri diartikan sebagai hal-hal yang mengikutiaturan ataunorma-norma tertentu dan syar'i merupakan aturan-aturan yang terdapat dalam hukum Islam. Hal inilah yang dapat dijadikan acuan bagaimana norma agama mendang wanita berkarir. Metode kajian Erma Erviana sama dengan metode penulis yaitu penelitian oustaka (Library research).

Jurnal Hukum Islam, Universitas Islam An Nur Lampung, 2023 "Implikasi Wanita Terhadap Kehormatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Hukum Islam". Oleh Aprilia Puspa Wardan, Warsono dan Aprida. Metode jenis ini adalah (field research). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini penelitian lapangan (field research) bersifat kualitatif analisis dengan pendekatan berfikir induktif. Hasil penelitian bahwa implikasi wanita karir di desa Pugung Rahajo Kec Sekampung Udik Ka Lampug timur dapat berpengaruh positif dan negatif. Metode kajian yang digunakan Aprilia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puspa Wardan, Warsono dan Aprida berbeda dengan penulis karena penulis menggunakan metode penelitian pustaka(Library research).

Tesis S2, Universitas PTIQ Jakarta,2024. “ Perempuan Karier Perspektif Al-Qur'an”.Oleh Muhammad Ridho Al Fansuri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pustaka,di mana sebuah penelitian berdasarkan sumber Pustaka seperti buku,jurnal,artikel dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dan relevan dengan kajian yang dilakukan. Metode kajian Muhammad Ridho Al Fansuri sama dengan metode penulis yaitu penelitian Pustaka (Library research).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari bahasa Yunani kata ‘metode’ berasal dari kata “Methodos” yang artinya “cara atau jalan”. Kemudian dalam bahasa inggris kata ini ditulis. ‘method’ dan bangsa arab mengartikannya dengan “thariqat” dan “manhaj ” Didalam peakaian bahasa indonesia kata tersebut mengandung arti: cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk meudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi ipenelitian, seperti buku-buku yang mendukung dengan penelitian ini, jurnaljurnal serta artikelartikel yang relevan. Penelitian ini menggunakan pustaka karena sumber data untuk penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan studi kajian kepustakaan. penelitian kualitatif merupakan suatu penelusuran dalam rangka mengeksplorasi Dan memahami suatu permasalahan atau penelitian yang penting. ³³ kajian kepustakaan merupakan kegiatan dan analisis terhadap permasalahan yang telah ditentukan dengan sumber dari kepustakaan, yang meliputi buku, laporan hasil pengabdian/penelitian, jurnal, manuskrip, dan karya tulis ilmiah lainnya⁴¹.

³² Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), Hal. 54.

³³ Syaeful Rokim Dan Rumba Triana, “Tafsir Maudhu’i: Asas Dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2021, Hal. 415. ⁴¹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan bahan kepustakaan (library research). Maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data secara literatur, yaitu penggalian bahan pustaka yang sesuai dan berhubungan dengan objek pembahasan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini dipilih menjadi dua bagian :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data oleh objek risetnya, data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa al-Qur'an dan kitab tafsir yaitu kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir nurul ihsan karya Syeikh muhammad sa'id.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, data sekunder merupakan buku penunjang yang ada pada dasarnya sama pada buku utama, akan tetapi dalam buku penunjang ini bukan merupakan faktor utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang mempunyai keterkaitan, karya ilmiah, dan artikel-artikel yang mempunyai hubungan dengan penelitian Perempuan bekerja berbanding lelaki yang penulis bahas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan bahan literature terutama dari kitab kitab tafsir baik secara langsung maupun tidak langsung.

Khusus pengajian tafsir, ada beberapa metode utama penafsiran Al-Qur'an metode Ijimali, tahlili dan maudhu'i. sedangkan dalam kajian ini penulis menggunakan metode komparatif atau muqoron, yaitu metode yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membandingkan dua atau lebih objek, fenomena, atau konsep untuk memahami perbedaan dan persamaan di antara mereka.

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menerapkan metode komparatif adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Analisa-analisa buku yang menjelaskan tentang Perempuan bekerja berbanding lelaki dan metode penafsiran
2. Mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan Perempuan bekerja berbanding lelaki
3. Mencari dan menetapkan kitab tafsir yang akan penulis gunakan yang berkaitan dengan pembahasan penulis mengenai Perempuan bekerja berbanding lelaki.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis yang berarti menguraikan penafsiran dari beberapa mufassir secara sistematis serta dianalisis secara mendalam. Dalam penelitian ini terfokus pada tema-tema mengenai Perempuan bekerja berbanding lelaki studiperbandingan metode penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan Ustadz Ahmad Sonhadji. Maka metode yang cocok digunakan adalah metode muqaran kajian komperatif mengenai pandangan Wahbah Az-Zuhaili dan Ustadz Ahmad Sonhadji tentang mengenai Perempuan bekerja berbanding lelaki dalam Al-Qur'an, metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan serta menguraikan secara keseluruhan Analisa mengenai perbandingan penafsiran dari dua tokoh tersebut.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat kita ambilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Studi ini membantu memahami tafsir Al-Munir dan Abrul Athir dari surat An-Nisa' ayat 34, dengan menekankan kesamaan dan perbedaan metode masing-masing.
2. Dalam kedua interpretasi, laki-laki diposisikan sebagai pemimpin keluarga dengan tanggung jawab melindungi dan menafkahsi. Mereka juga menekankan nilai keadilan dan tanggung jawab moral. Meskipun ada perbedaan, Tafsir Al-Munir menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk lebih sesuai dengan konteks kontemporer, sedangkan Tafsir Abrul Athir lebih mengutamakan praktik tradisional. Sebagai kelebihan, Tafsir Al-Munir dianggap kurang diterima oleh konservatif, sedangkan Tafsir Abrul Athir mempertahankan nilai-nilai adat dan norma klasik, dan Tafsir Al-Munir lebih relevan dengan masalah kontemporer karena pendekatan moderat dan kontekstual.

B Saran

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan beberapa kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran:-

1. Bagi para Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang dinamika peran gender dalam tafsir AlQur'an, terutama berkaitan dengan masalah sosial kontemporer.
2. Bagi Masyarakat: Kepemimpinan laki-laki dalam keluarga harus dipahami sebagai tanggung jawab moral dan sosial, bukan sebagai bentuk dominasi. Juga kepada istri, akhir zaman ini banyak istri yang kurang bersyukur kepada si suami namun dibandingkan sabar lebih istri daripada suami tapi jika dibandingkan syukur lebih syukur suami daripada istri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih terbatas pada dua tafsir, jadi peneliti berikutnya harus memperkaya pemahaman keilmuan tentang

peran perempuan dalam Islam dengan membandingkan lebih banyak tafsir dari berbagai mazhab dan era.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hafiz Anshary, *Problematika Hukum Islam Kontemporer : Ihdad Wanita Karir* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004).
- Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita Jilid 2*, Trans. Oleh . Chairul Halim (Jakarta: Gema Insani, 1999).
- Abdur Rahman, “Idiomatologi Al-Qur'an Telaah *Tafsir Al-Al-Munir* Karya Wahbah Az-Zuhaili” (Skripsi “UIN Sunan Ampel” Surabaya, 2018)
- Achmad Wakhidul Karim, ““Interpretasi “Kepemimpinan” Berdasarkan Surah AnNisa”:34 Studi Tafsir Antara Thahir Ibn 'Ashur Dan Wahbah Az-Zuhaili,” Skripsi UIN Malang, 2022” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).
- Administrator Mahad, “Harga Diri Laki-Laki Bekerja,” Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017,
[Https://Mahad.Uinsuska.Ac.Id/2017/02/14/Harga-Diri-Laki-Laki-AdalahBekerja/](https://Mahad.Uinsuska.Ac.Id/2017/02/14/Harga-Diri-Laki-Laki-AdalahBekerja/).
- Ahmad Rafiq, *Hukum Islam di Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Ahmad Sonhadji B.Mohammad , *Tafsir Abrul Al-Athir* dalam Sorotan(Singpura 1963)
- Al- Ashfahani Ar-Raghib, *Mufradat Fi Ghorib Al-Qur'"An Jilid 2* (Mes: Dar Ibnul Jarzi, 2017)
- AlAzzam, M., AbuAlRub, R. F., & Nazzal, A. H. (2017, October). The relationship between work–family conflict and job satisfaction among hospital nurses.
In *Nursing forum* (Vol. 52, No. 4, pp. 278-288).
- Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karier* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017)
- Anton M. Muleono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2 Ed. (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989)
- Asriaty, “Wanita Karier Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Al-Maiyyah* 07, No. 2 (2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atabik Ali Dan Ahmad Zuhdi Mudhlor, *Kamus Arab Al-Ashry Arab - Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak, 1996)

Baihaki, "Studi Kitab Tafsir Al-Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama", *Jurnal Analisis*. Vol. 16, No. 1 (Juni, 2016)

Cucu Umi Nurfaridah, Habibi, Dan Eki Sirojul Baehaqi, "Dampak Dari Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islam," *Nahdatul Ilmi: Jurnal Hukum Islam* 1, No. 1 (2023).

Devi Rizki Apriliani et al., "Gender Dalam Perspektif QS. An-Nisa Ayat 34," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 188–98, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15129>.

Finda Praifianti, "Norma Gender Tentang Perempuan Bekerja: Bukti Ilmiah Dari Intervensi Daring Di Indonesia," Feb Ui, 2023, <Https://Ldfebui.Org/NormaGender-Tentangperempuan-Bekerja-Bukti-Ilmiah-Dari-Intervensi-DaringDi-Indonesia/>.

Heppy Setiawati Et Al., "Isu Perbedaanis Kelamin Dalam Manajemen Sumber DayaManusia," Academia.Edu,2015,Https://Www.Academia.Edu/21487356/Isu_Perbedaan_Jenis_Kelamin_Dalam_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia.

Hidayah : Berita Harian, *Al-Quran Panduan Sehari-an Melangkaui Ramadan*,2021, dikutip dari <https://www.beritaharian.sg/wacana/hidayah/al-quranpanduan-sehari-an-melangkaui-ramadan> , diakses hari selasa ,tanggal 29 april 2025 jam 15:17 WIB

Hoiril Sabariman, "Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)," *Jurnal Analisa Sosiologi* 8, No. 2 (2019)

Imam Abi Abdullah bin Ismail bin Ibrahim Ibnu Mugirati bin Badrazabati alBukhari, *Shahih Bukhari*, Juz III (ttp : Darul al-Fikr, 256 H)

Imani, M. (2018). Attribute profile based target detection using collaborative and sparse representation. *Neurocomputing*, 313, 364-376.

Kementerian Sumber Manusia, "Jabatan Tenaga Kerja Semenanjung Malaysia," Kementerian Sumber Manusia, Diakses 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 2024, Https://Jtksm.Mohr.Gov.My/Sites/Default/Files/202401/Ebook Istatistik Bil 3 _2022.Pdf.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Diakses Pada Tanggal 9 November 2024

<Https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/PerAyat/Surah/4?From=34&To=176>

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Diakses Pada Tanggal 9 November 2024 <Https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/PerAyat/Surah/3?From=1&To=200>

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Diakses Pada Tanggal 9 November 2024 <Https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/PerAyat/Surah/3?From=1&To=200>

Lies M. Marcoes, *Wanita Islam Indonesia Dalam Kajian Tekstual Dan Kontekstual* (Jakarta: Inis, 1993)

M. Muhamajir, *Negara Dan Perempuan* (Yogyakarta: Media Wacana, 2005)

M. Quraish Shihab, *Perempuan, Dari Cinta Sampai Seks, Dari Nikah Mut'h Sampai Nikah Sunnah, Dari Bias Lama Sampai Bias Baru*, 1 Ed. (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005), Hal. Xii-Xiii.

Mahmud Yunus, *Kamus Mahmud Yunus* (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2015)

Makmur Jaya, "Penafsiran Surat An-Nisa' Ayat 34 Tentang Kepimpinan Dalam AlQuran," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, 248, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i2.407>.

Mohammad Mujaheed Hassan et al., "Perhubungan Antara Konflik Kerja Dan Keluarga Terhadap Stres Dalam Kalangan Pekerja Kakitangan Awam," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 7, no. 2 (2022): 3, <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i2.1282>.

Monsour Fakih Et.Al, *Membincangkan Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam* (Surabaya, N.D.).

Muhammad Fadhil, "Peran Petani Tiram Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Alue Naga Syiah Kuala Banda Aceh)" (Uin Ar-Raniry, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Koderi, *Bolehkah Perempuan Menjadi Imam Negara*, 1 Ed. (Gema Insani, 1999).
- Muhammad sari, *Tafsir Tahlili wa Akhowatuhu*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018)
- Muhammadun, "Wahbah Az-Zuhaili Dan Pembaruan Hukum Islam", Mahkamah; Jurnal Kajian Hukum Islam. Vol 1. No. 2 (Desember, 2016)
- Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022)
- Nasruddin Umar, *Argument Kesetaraan Jender Perspektif Al -Qur'An* (Jakarta: Paramadina, 2001)
- Nasrudin Baidan, *Tafsir Bi Al-Ra'y*, Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam Alquran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Netemeyer, Richard G., James S. Boles, and Robert McMurrian. "Development and validation of work–family conflict and family–work conflict scales." *Journal of applied psychology* 81, no. 4 (1996)
- Nurul Mahmudah, Viviana Khairunnisa, Dan Muhammad Syakir Alkautsar, "Menakar Dampak Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga," *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 4, No. 02 (2022), <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32332/Jsga.V4i02.5502>.
- Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991)
- S.E Safina, L., & Rahayu, "Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara," *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 2011
- Saiful Amin Ghofur, Mozaik Mufasir Al-Qur'an, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)
- Syaeful Rokim Dan Rumba Triana, "Tafsir Maudhu'i: Asas Dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah Az-Zuhaili, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syārī‘ah wa al-Manhāj*, juz 1, (Beirūt: Dār Al-Fikr al-Mu‘asir, 1991)

Wahbah Az-Zuhaili, *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syārī‘ah wa al-Manhāj*, juz 1

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani Press, 2016.

Wahbah, az-Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr*, fī al-,, Aqidah wa, al- Syari‘ah wa, al-Manhaj, Dar, al-Fikr: Damsyik, 2007, I-II.

Wahbah, az-Zuhaili, *Tafsīr; al-Munīr fī al-,, Aqidah, wa al- Syari‘ah wa, al-Manhaj* Wahbah, az-Zuhailī, *Tafsīr; al-Munīr fī, al-,, Aqidah, wa al-Syārī‘ah, wa al-Manhāj*, Kata Pengantar, Terj. Abdul, Hayyie, al-Kattani, dkk, Gema, Insani, Jakarta,2013

Yuni Wahyuni, “Wanita Karir Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 33 (Aplikasi Teori Hermeneutika Jeorge J.E Gracia),” *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, No. 1 (2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	:	Muhammad Muammar Bin Mat Azam
Tempat/Tgl. Lahir	:	Kedah ,Malaysia, 29 September2002
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	N0 70 Taman Simpang Perdana Jalan Jintan 6, 06550 Alor Setar Kedah, Malaysia
No. Telp/HP	:	+601116660871
Nama Orang Tua		
Ayah	:	Mat Azam
Ibu	:	Syatirah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Kebangsaan Kebun Pinang, Lulus Tahun 2014
SLTA	:	Madrasah At-Taklimiah Al-Kairiah Kampung Tok Keling, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota PKPMI 2022
2. Anggota PKPMI 2023
3. Anggota PKPMI 2024

KARYA ILMIAH